

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, bahwa seorang guru atau dosen harus memiliki kompetensi antara lain sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional. Kompetensi profesional bagi seorang guru atau pendidik adalah sebuah tuntutan sebagai profesinya, bukan hanya menguasai materi yang akan diajarkan namun harus memahami betul tentang pengelolaan pembelajaran atau manajemen kelas, karena berhubungan dengan manajemen maka tentu harus memahami betul tentang fungsi manajemen itu sendiri, agar pengelolaan pembelajaran dapat dijalankan lebih efektif dan efisien serta meraih sukses.

Pengelolaan pembelajaran di dalam kelas perlu dikelola dengan baik agar pembelajaran berhasil secara optimal. Pengelolaan atau manajemen kelas memiliki fungsi manajemen yang sama telah dikemukakan oleh Henry Fayol (dalam Yuliani, Suntoro & Kandar, 2015) antara lain: *planning, organizing, staffing, directing*, dan *controlling*. Seorang pendidik yang profesional harus memahami dan dapat menerapkan dengan baik fungsi manajemen tersebut agar hasil pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Menurut Sa'ud dan Sumantri (2007) ada 4 peranan guru sebagai manajer dalam proses pengajaran yakni: merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi.

Fakta di lapangan guru-guru sudah membuat manajemen pembelajaran, hal ini terbukti dari kegiatan yang dilakukan menjelang awal semester ganjil ataupun semester genap, guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran namun selama ini dilakukan dengan menyimpan *print out* dokumen manajemen pembelajaran. Guru-guru memiliki keengganan terhadap pendokumentasian tersebut karena memerlukan tempat penyimpanan khusus dan rentan rusak serta tidak bertahan dalam waktu lama. Kesulitan data-data lembaga sekolah atau guru dalam menyimpan dokumen konvensional diakibatkan karena tercecer dan dalam jumlah yang banyak. Keterbatasan lahan guru untuk menyimpan dokumen manajemen

Ai Resti, 2023

PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DOKUMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menjadi permasalahan baru, sehingga pada saat sekolah memerlukan data-data tersebut untuk kepentingan akreditasi mendapat kesulitan.

Selama ini guru dituntut untuk penyimpanan dokumen yang lebih luas seiring dengan perkembangan teknologi digital. Perkembangan generasi digital memberikan pengaruh secara langsung pada berbagai sendi kehidupan termasuk dalam hal pendidikan bagi generasi digital (Indonesia & Study, 2017). Menurut Lasa (2005), digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak/*printed document* menjadi dokumen elektronik.

Berdasarkan fakta di lapangan tersebut dan melihat dari segi kepraktisan serta perkembangan teknologi, peneliti akan melakukan inovasi yakni pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital sebagai solusi keterbatasan tempat penyimpanan pendokumentasian manajemen pembelajaran. Portofolio dokumentasi harus adaptif terhadap kebutuhan, disederhanakan, mudah digunakan, serta dipelihara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengku Intan Suzila,dkk. (2020) bahwa melalui portofolio digital, pengajaran reflektif guru dapat ditingkatkan secara kolaboratif karena siswa dan orang tua dapat memberikan umpan balik, membantu guru mengikuti perkembangan teknologi dan memungkinkan pengembangan profesional di antara guru Malaysia.

Kebaruan dari penelitian ini yakni peneliti mengembangkan portofolio dokumentasi untuk manajemen pembelajaran, tidak hanya penilaian tetapi mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut. Selama ini portofolio hanya digunakan untuk penilaian saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurdin Ibrahim & Hirmana W (2016) yang menyatakan bahwa portofolio sebagai arsip pribadi peserta didik yang dapat digunakan untuk mengetahui proses perkembangan kemampuan belajar peserta didik dengan melakukan pemeriksaan terhadap hasil kerja tugas yang telah dikumpulkan dari waktu ke waktu.

Data mengenai guru sudah banyak menggunakan portofolio untuk penilaian didasarkan dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan. Adapun studi pendahuluan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 58 guru SD di Kabupaten Tasikmalaya. Hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa 51 orang atau 87,9% guru pernah menggunakan portofolio konvensional sedangkan sisanya 7

orang atau 12,1% belum pernah menggunakan portofolio. Selama ini portofolio digital hanya digunakan untuk evaluasi siswa dan untuk meningkatkan proses belajar siswa meskipun fungsi dan perannya lebih luas (Pablo, et al., 2013; Tengku Intan Suzila, et.al., 2020). Menurut Sharidatul dkk. (2012, p. 978) mendefinisikan portofolio digital tidak hanya tentang teknologi tetapi bukti dari seseorang yang mengajar, refleksi dari pengalaman masa lalu mereka, penilaian diri atas apa yang telah mereka lakukan sebelumnya, sebuah kolaborasi di antara komunitas mereka, sebuah alat untuk pemberdayaan masa depan dan juga sebagai alat penting untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

Setiap portofolio digital membutuhkan persiapan yang matang sehingga tercipta model pengembangan yang komprehensif (Tajul et al., 2015). Studi kualitatif Airil dan Zarlina (2012) melaporkan keluhan beberapa pendidik Malaysia yang mengikuti *e-learning* mengutip pelatihan dan dukungan adalah dua faktor yang berpengaruh. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Tengku Intan Suzila dkk yang menyatakan bahwa kemauan untuk bermigrasi ke portofolio digital merupakan salah satu faktor kunci penting untuk memastikan keberhasilan inisiatif tersebut, pemerintah harus melakukan lompatan paradigma dalam mewujudkan upaya tersebut.

Adapun sumber daya dan perangkat dalam pembuatan penelitian ini yakni *google sites*. Menurut Budi Harsanto (2021) *google sites* adalah salah satu produk dari google sebagai *tools* untuk membuat *website*. *Google sites* dipilih karena mudah diakses serta ada beberapa fitur dalam web lain tidak bisa diunduh sedangkan dalam *google sites* bisa, karena sudah terintegrasi dengan beberapa aplikasi lain seperti *google drive* dan *youtube*.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyimpanan dokumen manajemen pembelajaran maka perlu dilakukan suatu penelitian mendalam mengenai portofolio pendokumentasian manajemen pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Portofolio Dokumentasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital”.

Peneliti berharap pengembangan portofolio dokumentasi berbasis digital dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengurangi lahan tempat penyimpanan

catatan atau tugas dengan menggunakan format yang lebih bervariasi yang bisa dilakukan penyimpanan dalam kurun waktu yang lebih lama dan juga bisa memberikan bantuan para siswa dalam melakukan pengumpulan tugasnya, memberi sebuah informasi kepada guru secara menyeluruh kegiatan pembelajaran dengan membuka web yang sudah disediakan, serta memudahkan sekolah dalam penyimpanan dokumentasi manajemen pembelajaran serta menciptakan lingkungan tanpa kertas di antara para pendidik di mana manajemen catatan diperlukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan umum : Bagaimana Pengembangan Portofolio Dokumentasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital?

Dari rumusan permasalahan umum tersebut diturunkan menjadi beberapa rumusan permasalahan khusus sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana hasil analisis kebutuhan pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital?
- 1.2.2 Bagaimana prototipe pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital dirancang atau didesain?
- 1.2.3 Bagaimana pengujian prototipe pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital?
- 1.2.4 Bagaimana validasi pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital. Adapun tujuan khusus penelitian ini yakni :

- 1.3.1 Memperoleh informasi terkait hasil analisis kebutuhan pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital.
- 1.3.2 Keterlaksanaan *prototipe* pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital di rancang atau didesain.
- 1.3.3 Keterlaksanaan pengujian *prototipe* pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital.

1.3.4 Memperoleh informasi validasi pengembangan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dispesifikasikan menjadi dua bagian yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menghasilkan portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Menjadi alternatif tempat penyimpanan berupa portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital di Sekolah Dasar.

1.4.2.2 Bagi Guru

Memudahkan guru dalam mengakses data dan informasi terkait hasil karya siswa sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Selain itu juga dapat menjadi tempat penyimpanan dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, dan rencana tindak lanjut.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Memberikan alternatif model penilaian yang mudah dibuat dan nyaman saat melakukan tes.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian lain yang sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Bagian ini memuat sistematik penulisan tesis dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh tesis. Berikut struktur organisasi tesis:

1.5.1 Bab I

Pada Bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis.

1.5.2 Bab II

Ai Resti, 2023

PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DOKUMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian portofolio dokumentasi manajemen pembelajaran berbasis digital .

1.5.3 Bab III

Pada Bab ini penulis menguraikan tentang tentang metode penelitian yang digunakan terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data.

1.5.4 Bab IV

Pada Bab ini penulis menguraikan tentang temuan dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian berupa kuesioner validasi ahli, kuesioner respon pengguna, implementasi produk, dan evaluasi produk.

1.5.5 Bab V

Pada Bab ini penulis menguraikan tentang tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.

1.5.6 Daftar Pustaka

Pada bab ini berisi tentang keterangan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, baik itu berupa buku dan artikel-artikel.